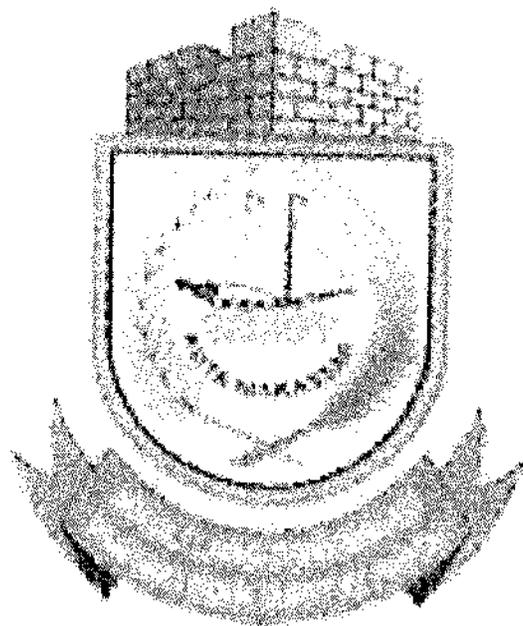


**LAPORAN KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH  
(LKJIP)  
TAHUN TAHUN ANGGARAN 2021**



**DINAS KEBUDAYAAN  
KOTA MAKASSAR**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebudayaan Kota Makassar untuk Tahun 2021. Berdasarkan tugas dan tanggung jawab, dipastikan Dinas Kebudayaan berkontribusi dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2005-2025 Kota Makassar, RPJMD Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, dan mengsinkronisasi program dan kegiatan pemerintah pusat

Laporan ini merupakan gambaran capaian kinerja dari pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan selama tahun anggaran 2021 dengan dukungan dari berbagai pihak utamanya segenap jajaran pegawai lingkup Dinas Kebudayaan Kota Makassar dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan bidang kebudayaan di Kota Makassar dengan Visi “Menyatukan Langkah Seluruh Komponen Masyarakat Kota Makassar dalam Mewujudkan Makassar Kota Dunia Yang Berbudaya.”

Ucapan terima kasih kami kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan kinerja ini dengan harapan semoga LAKIP ini bermanfaat bagi seluruh stakeholder sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam proses peningkatan kinerja Dinas Kebudayaan Kota Makassar di masa mendatang. Berbagai upaya kegiatan kebudayaan yang telah dilakukan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu oleh Dinas Kebudayaan Kota Makassar dengan dukungan berbagai sektor serta masyarakat, merupakan upaya dalam mendukung tercapainya Visi Kota Makassar yaitu “Makassar Kota Dunia Yang Nyaman Untuk Semua”.

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN  
KOTA MAKASSAR



**Ir. Hj. A. HERFIDA ATTAS**

Pangkat : Pembina

Nip : 196612262000032006

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan (LAKIP) Triwulan I sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2021 disusun sebagai wujud pertanggung jawaban atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran. Di dalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahunan yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 4 Tahun 2017 tentang RPJMD Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2017 Nomor 4) dengan penjabaran pada Rencana Kerja Tahun 2021.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan (LAKIP) Triwulan I sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2021 ini lebih menekankan pada analisis di tataran atau dimensi Program (Outcome) dari pada Kegiatan (Output). Hal ini dimaksudkan agar kinerja organisasi yang telah dicapai dapat lebih terukur tingkat kemanfaatannya, daripada sekedar pencapaian output kegiatan. Sehingga dengan demikian, analisis pada Laporan Kinerja instansi Pemerintah (LAKIP). Dinas Kebudayaan Kota Makassar ini lebih mengulas dan mendalami kapasitas makro organisasi dengan baseline pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Dinas Kebudayaan Kota Makassar sesuai Pagu Anggaran Tahun 2021 pada Belanja Pegawai sebesar Rp 5.530.940.000 dan pada Belanja Langsung sebesar Rp. 13.006.060.000 Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2021 ditetapkan berdasarkan 6 (sasaran) sasaran strategis yang akan dicapai dalam tahun 2021. Ke 6 (enam) sasaran strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 20 (dua puluh) indikator kinerja. Secara umum dapat disimpulkan bahwa dari 6 (enam) sasaran strategis yang ditetapkan dalam Penetapan/Perjanjian Kinerja Tahun 2021 menunjukkan 6 sasaran strategis telah berhasil dilakukan dengan baik dengan capaian di atas 85%. Dinas Kebudayaan Kota Makassar Pagu anggaran Tahun 2021 untuk Belanja Langsung sebesar Rp 13.006.060.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 10.193.276.131 dengan capaian sebesar 93,88% (Sangat Tinggi), untuk Belanja Pegawai sebesar Rp. 5.530.940.000 dengan capaian sebesar 91 %.

## DAFTAR ISI

|                                     | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------------|----------------|
| KATA PENGANTAR .....                | i              |
| RINGKASAN EKSEKUTIF.....            | ii             |
| BAB I PENDAHULUAN .....             | 1              |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA .....    | 8              |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA ..... | 10             |
| BAB IV. KENDALA .....               | 28             |
| BAB V. PENUTUP .....                | 34             |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Kebudayaan mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah dan dalam melaksanakan tugas, Dinas Kebudayaan menyelenggarakan fungsi antara lain :

- a. Perumusan kebijakan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan bidang kebudayaan;
- b. Pelaksanaan kebijakan Urusan Pemerintahan bidang kebudayaan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Urusan Pemerintahan bidang kebudayaan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas Urusan Pemerintahan bidang kebudayaan;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Kepala Dinas didukung oleh unsur organisasi yang terdiri dari:

1. Sekretariat, mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pelayanan administrasi kepada semua unit organisasi di lingkungan dinas.
2. Bidang Pelestarian Sejarah dan Tradisi Cagar Budaya mempunyai tugas menyusun dan melaksanakan perumusan kebijakan pelestarian sejarah, tradisi dan cagar budaya.
3. Bidang Penerapan Budaya dan Kesenian mempunyai tugas menyusun dan melaksanakan perumusan kebijakan pembinaan dan pengembangan pelestarian budaya dan seni.
4. Bidang Kekayaan Budaya mempunyai tugas menyusun dan melaksanakan perumusan kebijakan pendokumentasian Kekayaan Budaya serta melakukan

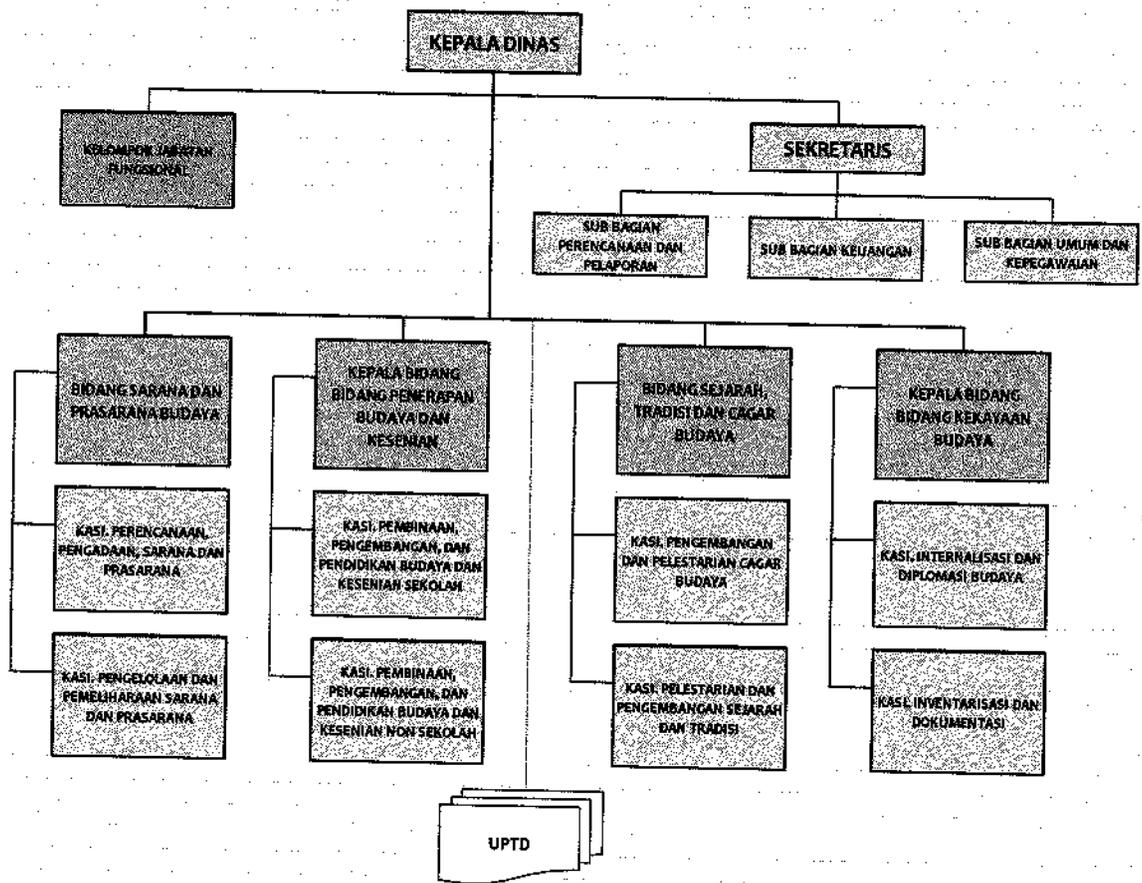
diplomasi baik di luar maupun di dalam negeri.

5. Bidang Sarana dan Prasarana Budaya mempunyai tugas menyusun dan melaksanakan perumusan perencanaan, pengadaan, pengelolaan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana budaya.

6. UPTD Museum mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas operasional Dinas Kebudayaan Kota Makassar.

Adapun Susunan Organisasi Dinas Kesehatan berdasarkan Peraturan Walikota Makassar Nomor 83 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan, terdiri atas :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri atas :
  1. Sub bagian Perencanaan dan Pelaporan;
  2. Sub bagian Keuangan;
  3. Sub bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Kekayaan Budaya, terdiri atas:
  1. Seksi Internalisasi dan Diplomasi Budaya;
  2. Seksi Inventarisasi dan Dokumentasi.
- d. Bidang Pelestarian Sejarah dan Tradisi Cagar Budaya, terdiri atas :
  1. Seksi Pengembangan dan Pelestarian Cagar Budaya;
  2. Seksi Pelestarian dan Pengembangan Sejarah dan Tradisi.
- e. Bidang Penerapan Budaya dan Kesenian, terdiri atas :
  1. Seksi Pembinaan, Pengembangan, dan Pendidikan Budaya dan Kesenian Sekolah;
  2. Seksi Pembinaan, Pengembangan, dan Pendidikan Budaya dan Kesenian Non Sekolah.
- f. Bidang Sarana dan Prasana Budaya, terdiri atas :
  1. Seksi Perencanaan, Pengadaan, Sarana dan Prasarana;
  2. Seksi Pengelolaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana.
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.
  1. Unit Pelaksana Teknis (UPT)



Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Dinas Kebudayaan Kota Makassar didukung dengan sumber daya manusia sebanyak 74 orang (PNS dan Non PNS) dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut :

|                            |          |
|----------------------------|----------|
| 1. Pendidikan Doktor (S3)  | 1 Orang  |
| 2. Magister (S2)           | 10 Orang |
| 3. Pendidikan Sarjana (S1) | 31 Orang |
| 4. Pendidikan D3           | 2 Orang  |
| 5. Pendidikan SMA          | 33 Orang |
| 6. Pendidikan SMP          | 2 Orang  |

Jumlah tenaga lingkup Dinas Kebudayaan tersebut secara umum belum cukup memadai karena di Dinas Kebudayaan tenaga PNS yang kurang pada bidang tertentu.

## **1.2 PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS**

Pelaksanaan pembangunan di bidang kebudayaan tidak terlepas dari permasalahan, beberapa diantaranya :

- (1) Mewujudkan pelestarian nilai-nilai sejarah, tradisi dan cagar budaya.
- (2) Mewujudkan dan melestarikan seni budaya.
- (3) Mewujudkan sarana dan prasarana yang handal mendukung pengembangan dan pelestarian budaya.
- (4) Menjadikan Museum sebagai museum representative dikenal masyarakat dunia dan menjadi salah satu pusat budaya.
- (5) Mewujudkan kebudayaan yang dimanis dapat dibanggakan dan penguat diplomasi budaya serta meningkatkan pelestarian warisan budaya dan mempertahankan unsur budaya.

Saat ini masyarakat masih ditempatkan pada posisi sebagai objek pembangunan kebudayaan, penyelenggaraan pembangunan kebudayaan diarahkan untuk menempatkan sektor kebudayaan sebagai fokus utama dalam pelaksanaannya.

Dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Tahun 2021-2026 telah disusun identifikasi berbagai isu untuk menetapkan isu strategis melalui kriteria yaitu kesesuaian isu dengan tugas pokok dan fungsi yang merupakan kriteria dengan bobot tertinggi, kriteria kedua adalah kesesuaian isu dengan visi misi walikota dan kriteria ketiga adalah tingkat mendesaknya isu untuk ditangani. Dua hal yang menjadi acuan utama dalam penyusunan 3 Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan Tahun 2021-2026 yaitu Program Strategis Nasional yang tersusun dalam Standar Pelayanan Minimal Bidang Kebudayaan serta Program Strategis Pemerintah Kota Makassar yang termuat di dalam RPJMD Kota Makassar Tahun 2021-2026. Berdasarkan hal tersebut ditetapkanlah isu strategi yaitu :

- a. Berkembangnya pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang

memuaskan

- b. Meningkatnya Festival dan MICE skala nasional dan internasional.
- c. Terlaksananya Penataan Destinasi Budaya dan Sejarah

Sebagai upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan dan isu-isu strategis tersebut di atas maka Dinas Kebudayaan Kota Makassar telah menetapkan langkah-langkah strategis sebagaimana telah tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Tahun 2021-2026, sebagai berikut

Tabel 1.1  
Tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan Kota Makassar

| Permasalahan/Isu Strategis  | Sasaran Kinerja  | Indikator Sasaran  | Program   |
|---|--|--|---|
| Berkembangnya pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang memuaskan. | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Indeks kepuasan ASN perangkat daerah terhadap pelayanan kesekertaiatan</li> <li>➤ Persentase Sarana dan Prasarana aparatur dalam kondisi baik</li> <li>➤ Persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja perangkat daerah</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Indeks kepuasan ASN perangkat daerah terhadap pelayanan kesekertaiatan</li> <li>➤ Persentase Sarana dan Prasarana aparatur dalam kondisi baik</li> <li>➤ Persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja perangkat daerah</li> </ul> | Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten kota |
| Meningkatnya Festival dan MICE skala nasional dan internasional.          | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cakupan Objek Pemajuan Kebudayaan</li> <li>➤ Persentase Kesenian Tradisional Yang dilestarikan</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cakupan Objek Pemajuan Kebudayaan</li> <li>➤ Persentase Kesenian Tradisional Yang dilestarikan</li> </ul>   | Program Pengembangan Kebudayaan                             |
|   | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya</li> </ul>  | Program Penyelenggaraan Kesenian Tradisional                |
| Terlaksananya Penataan Destinasi Budaya dan Sejarah                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persentase Sejarah Lokal yang dilestarikan</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persentase Sejarah Lokal yang dilestarikan</li> </ul>   | Program Pembinaan Sejarah                                   |
|   | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persentase Cagar Budaya Yang dilestarikan</li> <li>➤ Jumlah Cagar Budaya yang di kelola Secara Terpadu</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persentase Cagar Budaya Yang dilestarikan</li> <li>➤ Jumlah Cagar Budaya yang di kelola Secara Terpadu</li> </ul>   | Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya            |

|  |   |   |                                 |
|--|---|---|---------------------------------|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>➤ <b>Persentase Koleksi Museum Kota Makassar yang terawat dengan baik</b></li><li>➤ <b>Persentase kenaikan jumlah Pengunjung Museum Kota Makassar</b></li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>➤ <b>Persentase Koleksi Museum Kota Makassar yang terawat dengan baik</b></li><li>➤ <b>Persentase kenaikan jumlah Pengunjung Museum Kota Makassar</b></li></ul> | Program Pengelolaan Permuseuman |
|--|---|---|---------------------------------|

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Tahun 2021 telah disusun perjanjian kinerja yang merupakan dokumen yang berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi dalam hal ini Walikota Makassar kepada pimpinan instansi yang lebih rendah dalam hal ini Kepala Dinas Kebudayaan Kota Makassar untuk melaksanakan program dan kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Melalui perjanjian kinerja terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Sebagai penjabaran dari Visi Dinas Kebudayaan Kota Makassar maka ditetapkan **tujuan** yang akan dicapai Dinas Kebudayaan yaitu : **Terwujudnya Kota Dunia yang Berbudaya.**

Tujuan tersebut kemudian dijabarkan dalam beberapa sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagaimana termuat dalam perjanjian kinerja sebagai berikut:

| No. | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja  |
|-----|---|--|
| 1.  | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | a. Indek kepuasan ASN Perangkat Daerah terhadap pelayanan kesekretariatan (Kepegawaian, Perlengkapan dan Keuangan) |
|     |   | b. Persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik   |
|     |   | c. Persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja Perangkat Daerah                                   |
|     |   | d. Persentase ASN Perangkat Daerah yang mendapat peningkatan kapasitas   |
| 2.  | PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN                             | a. Cakupan objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan   |
|     |   | b. Persentase kesenian tradisional yang dilestarikan   |

|    |  |  |
|----|--|--|
| 3. | PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL        | Jumlah penyelenggaraan festival seni dan Budaya  |
| 4. | PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH                        | Persentase sejarah local yang dilestarikan   |
| 5. | PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA | a. Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan<br>b. Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu                                  |
| 6. | PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN                  | a. Persentase koleksi Museum Kota Makassar yang terawat dengan baik<br>b. Persentase kenaikan jumlah pengunjung Museum Kota Makassar |

Target ditetapkan untuk setiap indikator kinerja, baik untuk indikator tingkat sasaran maupun indikator kinerja (*input*, *output* dan *outcome*) yang ada di tiap program dan kegiatan. Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dapat dilihat pada lampiran.

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Untuk mengukur pencapaian kinerja Tahun 2021 pada Dinas Kebudayaan Kota Makassar didasarkan pada pengukuran Kinerja Sasaran dan bukan kepada kinerja hasil pelaksana kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan Kota Makassar didasarkan pada keberhasilan memenuhi target indikator kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019 antara Kepala Dinas Kebudayaan dan Kota Makassar dengan Bapak Walikota Makassar. Seiring dengan berkembangnya Kota Makassar menjadi Kota Metropolitan dan ilmu pengetahuan dan teknologi, Dinas Kebudayaan Kota Makassar dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas Kebudayaan khususnya dalam kecagar budayaan kota makassar, terutama untuk menghadapi era persaingan global, sehingga target Capaian Kinerja yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.

Dengan demikian penyelenggaraan Pemerintah Daerah akan menjadi akuntabel dalam arti sesuai dengan tujuan, sasaran, indikator, program dan kegiatan, guna memenuhi target capaian kinerja yang telah ditetapkan.

#### **3.1 Capaian Target Kinerja dan Penyerapan dana Program/kegiatan Renja Dinas Kebudayaan Kota Makassar**

Program pada Dinas Kebudayaan Kota Makassar terdiri atas urusan wajib (program strategis) dan urusan pilihan (program pendukung). Dalam penjabaran tersebut Dinas Kebudayaan mempunyai 5 program Strategis dan 1 Program pendukung sebagai berikut :

##### **❖ Program Pendukung (Urusan Pilihan)**

##### **1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kota**

- Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah.
- Administrasi keuangan perangkat daerah.

- Administrasi kepegawaian perangkat daerah
- Administrasi umum perangkat daerah
- Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah
- Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah

❖ **Program Strategis (urusan Wajib)**

**1. Program Pengembangan Kebudayaan**

- Pengelolaan kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kota
- Pelestarian kesenian tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kota
- Pembinaan lembaga adat yang penganutnya dalam daerah kabupaten/kota

**2. Program Pengembangan Kesenian Tradisional**

- Pembinaan kesenian yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kota

**3. Program Pembinaan Sejarah**

- Pembinaan sejarah lokal dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota

**4. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya**

- Penetapan cagar budaya peringkat kabupaten/kota
- Pengelolaan cagar budaya peringkat kabupaten/kota
- Penertiban izin membawa cagar budaya ke luar daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota

**5. Program Pengelolaan Museum**

- Pengelolaan museum kabupaten/kota

Capaian Target Kinerja dan Penyerapan dana Program/kegiatan Renja Tahun 2021 Dinas Kebudayaan Kota Makassar sebagai berikut:

**PROGRAM PENDUKUNG (URUSAN PILIHAN)**

**1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan target 100% Tahun Anggaran 2021 Dinas Kebudayaan melaksanakan kegiatan dalam program ini, dimana salah satu kegiatan yang mendukung tercapainya indikator kinerja yaitu 6 (Enam) kegiatan, dengan target yang ditetapkan atau dengan realisasi mencapai 100%.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah.
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.
3. Administrasi Kepegawaian Perangkat daerah.
4. Administrasi Umum Perangkat Daerah.
5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp.5.636.665.386 dengan realisasise besar Rp. 5.335.610.674 atau 98,65% dari anggaran yang tersedia.

**PROGRAM STRATEGIS (URUSAN WAJIB)****1. Program Pengembangan Kebudayaan**

| Indikator Kinerja                                      | Tahun 2021 |           |                      |
|--|------------|-----------|----------------------|
|  | Target     | Realisasi | Capaian (r/t x 100%) |
| 1. Cakupan Objek Pemajuan Kebudayaan yang dilestarikan | 100%       | 25%       | 25%                  |

Indikator kinerja Program Pengembangan Kebudayaan dengan indikator: Cakupan Objek Pemajuan Kebudayaan yang dilestarikan.

Untuk indikator Cakupan Objek Pemajuan Kebudayaan yang dilestarikan ditargetkan 100% dan terealisasi 25% dapat dihitung :

$$\frac{\text{jumlah Objek Pemajuan kebudayaan yang dilestarikan}}{\text{Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang ada di kota Makassar}} \times 100\%$$

$$(x = \frac{25 \text{ kekayaan budaya yang dilindungi, dikembangkan, di manfaatkan}}{100 \text{ kekayaan budaya yang ada di kota makassar}} \times 100\%) = 25 \% \text{ dari target } 100\%$$

$$(x = \frac{25\%}{100\%} \times 100\%) = 25\%$$

Jumlah kekayaan budaya yang dilestarikan dan dikembangkan sebagai berikut:

| No | Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan tahun 2021  | Keterangan              |
|----|--|-------------------------|
| 1  | Dangka Pesta Panen ( Dangka Asselo )Pesta alat sagu sebagai bentuk suka cita dan rasa Syukur | Dilestarikan tahun 2021 |
| 2  | Lipa Sabbe, Sekian Banyak kaki yang mengapresiasi yang namanya Lipa Sabbe                    | Dilestarikan tahun 2021 |
| 3  | Tradisi Bidek  | Dilestarikan tahun 2021 |
| 4  | Pau-pau Rikodong   | Dilestarikan tahun 2021 |
| 5  | Kaddo Minyak,Upacara hajatan untuk acara mappasili   | Dilestarikan tahun 2021 |
| 6  | Tari salonreng   | Dilestarikan tahun 2021 |
| 7  | Pakarena jangan lea-lea  | Dilestarikan tahun 2021 |
| 8  | Tari Pakarena Anida  | Dilestarikan tahun 2021 |

|    |  |                         |
|----|--|-------------------------|
| 9  | Tari Pakarena Samborita                | Dilestarikan tahun 2021 |
| 10 | Appanai appanaung ( Acara Pernikahan ) | Dilestarikan tahun 2021 |
| 11 | Sepak Raga                             | Dilestarikan tahun 2021 |
| 12 | Rambu solo tana toraja                 | Dilestarikan tahun 2021 |
| 13 | Lukisan hewan tertua                   | Dilestarikan tahun 2021 |
| 14 | Lukisan sultan hasanuddin              | Dilestarikan tahun 2021 |
| 15 | Enggrang / Seni pahat                  | Dilestarikan tahun 2021 |
| 16 | Dende-dende /englek                    | Dilestarikan tahun 2021 |
| 17 | Syair ( perang makassar )              | Dilestarikan tahun 2021 |
| 18 | Pameran sketsa                         | Dilestarikan tahun 2021 |
| 19 | Seni lukis                             | Dilestarikan tahun 2021 |
| 20 | A'raga                                 | Dilestarikan tahun 2021 |
| 21 | Lompat Tali                            | Dilestarikan tahun 2021 |
| 22 | Pabitte Passapu                        | Dilestarikan tahun 2021 |
| 23 | Nasi Tumpeng                           | Dilestarikan tahun 2021 |
| 24 | Seni Kaligrafi                         | Dilestarikan tahun 2021 |
| 25 | Gandrang Bulu                          | Dilestarikan tahun 2021 |

Kekayaan budaya kota makassar yang di kembangkan pada tahun 2021 sebanyak 25 Objek Pemajuan Kebudayaan dari 100 objek yang terdata, namun hal itu masih banyak masyarakat yang kadang melupakan kekayaan budaya yang ada di kota Makassar. Dari target 100 % yang terealisasi hanya 25% untuk capaian 25% dari 25 data yang dilestarikan di bagi 100 objek pemajuan kebudayaan target yang di tetapkan.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja program pengembangan kebudayaan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah Kabupaten Kota
2. Pembinaan sumber daya manusia, lembaga, dan pranata kebudayaan
3. Pelestarian Kesenian tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah Kabupaten/Kota
4. Pembinaan Lembaga adat yang penganutnya dalam daerah kabupaten/kota

mengenai sebagian Objek Pemajuan Kebudayaan antara lain;  
Lukisan Hewan tertua.

Lukisan hewan tertua di kalangan masyarakat tidak menentu, kurangnya pengetahuan dari masyarakat dikarenakan perubahan gaya hidup yang lebih moderen kurangnya minat bagi masyarakat untuk mengakses situs tersebut. Lukisan ini di temukan di gua leang tedongnge

#### Tari Pakarena Anida

Tarian ini menceritakan salah satu sifat perempuan bugis makassar yang anggun, halus. Dimana gerakannya memiliki filosofi dsri kebudayaan makassar.

#### Pakarena jangang lea-lea

Adalah tarian yang di tarikan ketika matahari mulai terbit, atau penggambaran seorang manusia jelmaan ( Bidadari) yang sedang datang ke bumi untuk mengantarkan kepada manusia.

#### Taru salonreng

Yaitu pada masa rakyat kerajaan gowa (abad ke XVII) masih menganut kepercayaan Anisme dan dinamisme tari ini merupakan tari pemujaan kepada Batara (Dewa) penguasa bumi dan langit.

#### Seni Kaligrafi

Salah satu karya tulis yang sudah berkembang di jazirah arab, kaligrafi ini termasuk karya seni lukis yang sangat menarik dan selalu terlihat indah di setiap sudut mesjid

#### Tradisi didak

Merupakan salah satu tradisi lisan masyarakat selayar yang biasa dipertontonkan pada upacara pesta panen dan upacara-upacara tertentu yang berbentuk nyayian perbatasan antara kelompok

laki-laki dan kelompok perempuan.

Gandrang bulo

Adalah tari tradisional asal makassar, kesenian menggabungkan tarian, musik dan teater menjadi satu pertunjukan.

Pencapaian target indikator kinerja program Pengembangan Kebudayaan didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp.1,694,335,936,- dengan realisasi sebesar Rp. 1,683,713,740,- atau 99,37% dari anggaran yang tersedia.

## 2. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

| Indikator Kinerja                       | Tahun 2021 |            |                        |
|---|------------|------------|------------------------|
|   | Target     | Realisasi  | % Capaian (r/t x 100%) |
| 1. Jumlah penyelenggaraan Festival Seni | 6 festival | 3 Festival | 50%                    |

Indikator kinerja Program Pengembangan kesenian tradisional terdiri dari 1 (Satu) Indikator kinerja dan target yaitu: 1) Jumlah penyelenggaraan Festival Seni

Untuk Indikator Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya ditargetkan 6 festival dan terealisasi 3 festival dapat dihitung :

$$\left( \frac{\text{jumlah penyelenggaraan festival 2021}}{\text{jumlah festival 2021}} \times 100\% \right)$$

$$\left( x = \frac{3 \text{ festival}}{6 \text{ festival}} \times 100\% \right) = 50 \% \text{ dari target } 100\%$$

$$\left( x = \frac{50\%}{100\%} \times 100\% \right) = 50\%$$

| NO | NAMA FESTIVAL                 | KETERANGAN |
|----|-------------------------------|------------|
| 1  | Festival Bulan Budaya         | Terlaksana |
| 2  | Festival Film                 | Terlaksana |
| 3  | Festival gerakan cinta budaya | Terlaksana |

Festival tahun 2021 rencana di laksanakan 6 kali festival tetapi karena adanya reconfusing anggaran jadi yang terlaksana hanya 3 festival yaitu festival bulan budaya, Festival Film, festival gerakan cinta budaya.

**Festival bulan budaya** merupakan salah satu cara agar generasi mampu melestarikan serta menyadarkan dirinya akan adanya budaya dalam masyarakatnya. Festival bulan budaya bisa dipandang sebagai sarana suatu kelompok masyarakat atau komunitas untuk 'memamerkan' identitas dan tradisi seni dan budaya mereka. Di zaman sekarang ini, di mana Dinas Kebudayaan Kota Makassar merupakan sarana yang tepat untuk mempromosikan kebudayaan, masyarakat dan tradisi budaya. Kebudayaan memberikan citra dan keunikan bagi setiap daerah yang ingin mempromosikan diri. Budaya dan tradisi kini mulai dipandang sebagai kekuatan kreatif untuk membantu peningkatan ekonomi di masing-masing daerah di Indonesia. Salah satu bentuk promosi yang diadakan oleh pemerintah atau lembaga-lembaga tradisi adalah melalui festival bulan budaya.

Di tahun-tahun sebelumnya Festival gerakan cinta budaya merupakan kegiatan yang rutin diadakan setiap tahunnya, tapi akibat adanya reconfusing anggaran membuat kegiatan ini tidak dapat terlaksana. Padahal kegiatan gerakan cinta budaya digelar sebagai upaya memperkenalkan budaya daerah yang ada di Kota Makassar seperti tari-tarian, permainan rakyat, makanan tradisional dan adat istiadat kebudayaan yang ada di Kota Makassar.

Sama halnya dengan Festival Gerakan Cinta Budaya, kegiatan Festival Panggung Budaya juga tidak dapat terlaksana disebabkan reconfusing anggaran. Dinas Kebudayaan ingin menghibur masyarakat luas lewat kegiatan Festival Panggung Budaya karena kegiatan ini merupakan sarana untuk memperkenalkan aneka ragam budaya yang ada di Indonesia, baik kebudayaan dari Sulawesi, Jawa, Kalimantan dan lainnya. Ini dilakukan untuk membuat masyarakat mengerti kekayaan budaya yang ada di Indonesia.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja program Pengembangan Kesenian Tradisional:

1. Pembinaan Kesenian yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/ kota

Pencapaian target indikator kinerja program Pengembangan kesenian tradisional di

dukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1,542,695,000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1,309.248,960,- atau 84,86% dari anggaran yang tersedia.

### 3. Program Pembinaan Sejarah

| Indikator Kinerja                             | Tahun 2020 |           |                        |
|---|------------|-----------|------------------------|
|   | Target     | Realisasi | % Capaian (r/t x 100%) |
| 1. Persentase Sejarah Lokal yang dilestarikan | 30%        | 14,2%     | 47,3%                  |

Indikator kinerja Program Pembinaan Sejarah memiliki 1 (satu) indikator yaitu: 1) persentase Sejarah Lokal Yang dilestarikan .

Untuk indikator Persentase Sejarah Lokal Yang dilestarikan dengan target 30% dan terealisasi 47,3% dapat dihitung :

$$(x = \frac{\text{jumlah Sejarah Lokal Yang dilestarikan}}{\text{Jumla Sejarah Lokal yang ada di kota makassar}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{7 \text{ Sejarah Lokal Yang dilestarikan}}{49 \text{ Sejarah Lokal Yang ada di kota makassar}} \times 100\%) = 14,2 \% \text{ dari target } 30\%$$

$$(x = \frac{14,2\%}{30\%} \times 100\%) = 47,3\%$$

#### Daftar Sejarah Lokal Yang dilestarikan di Kota makassar

| NO | Daftar Sejarah Lokal yang dilestarikan | Keterangan              |
|----|--|-------------------------|
| 1  | Makam Abdullah Dg Sirua                | Dilestarikan tahun 2021 |
| 2  | Balla Lompoa Barombong                 | Dilestarikan tahun 2021 |
| 3  | Makam Siti Habibah                     | Dilestarikan tahun 2021 |

|   |                        |                         |
|---|------------------------|-------------------------|
| 4 | Makam janggo Paropo    | Dilestarikan tahun 2021 |
| 5 | Monumen Emmy Saelan    | Dilestarikan tahun 2021 |
| 6 | Makam Syekh Bontoala   | Dilestarikan tahun 2021 |
| 7 | Situs Timungang Lompoa | Dilestarikan tahun 2021 |

Sejarah Lokal yang dilestarikan dikota makassar hanya ada 7 (Tujuh ) yaitu Makam Abdullah Dg Sirua, ballalompoa Barombong, Makam Siti Habibah, Makam janggo Paropo, Monumen Emmy Saelan, Makam Syekh Bontoala, Situs Timungang Lompoa. Untuk tahun 2021 Sejarah Lokal Yang dilestarikan diKota Makassar untuk menjaga kelestarian Peninggalan sejarah budaya Kota Makassar dari memperkaya Khasanah Budaya Kota Makassar

#### **Maksud pemeliharaan Makam dan situs bersejarah**

1. Meningkatkan pemahaman aparaturn pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dalam memahami tat acara pemeliharaan makam bersejarah agar terjaga kelestariannya
2. Maksud diadakannya pemeliharaan Makam Bersejarah adalah melakukan pemugaran dan perbaikan dengan tidak meninggalkan bentuk aslinya

#### **Tujuan Pemeliharaan Makam Bersejarah**

Tujuan yang akan dicapai dalam pemeliharaan Makam Bersejarah adalah untuk menyelamatkan keberadaan bangunan peninggalan sejarah sehingga dapat dinikmati generasi yang akan datang.

### Sasaran

Dinas Kebudayaan Kota Makassar dalam hal ini Bidang Sarana dan Prasarana Budaya telah berhasil melaksanakan pemeliharaan Makam Bersejarah pada 4 titik lokasi yang merupakan hasil kebudayaan yang mencerminkan Sejarah dan Budaya Kota Makassar

Pencapaian target indikator kinerja program Pembinaan Sejarah dengan alokasi anggaran sebesar Rp.796.048.000,- dengan realisasi sebesar Rp.712.934.034,- atau 89,55% dari anggaran yang tersedia.

#### 4. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

| Indikator Kinerja   | Tahun 2020     |           |                          |
|---|----------------|-----------|--------------------------|
|   | Target         | Realisasi | Pencapaian<br>(% x 100%) |
| 1. Jumlah Cagar Budaya yang di kelola Secara Terpadu                  | 7 Cagar Budaya | 0         | 0                        |
| 2. Persentase Benda, Situs dan kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan | 100%           | 17%       | 17%                      |

Indikator kinerja Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya terdiri dari 2 (Dua) Indikator target, yaitu: 1) Jumlah Cagar Budaya yang di kelola Secara terpadu dan 2) Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya Yang dilestarikan .

Untuk Indikator Jumlah Cagar Budaya yang dikelola Secara Terpadu ditargetkan 7 Cagar Budaya dan terealisasi 0% sehingga dapat dihitung :

$$(x = \frac{\text{jumlah Cagar Budaya yang dikelola secara terpadu}}{\text{Jumlah Cagar Budaya yang ada di kota makassar}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{0 \text{ Cagar Budaya yang dikelola secara terpadu}}{153 \text{ jumlah Cagar Budaya yang ada di kota makassar}} \times 100\%) = 0\%$$

$$(x = \frac{0\%}{153\%} \times 100\%) = 0\%$$

Jumlah Cagar Budaya yang dikelola secara terpadu 0% Karena Belum adanya Cagar budaya yang aset kota makassar yang di kelola dengan instansi lain.

Untuk indikator Persentase Benda, Situs dan kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan ditargetkan 100% dan terlisasi 17% dapatdi hitung :

$$(x = \frac{\text{jumlah benda,situs dan kawasan Cagar Bud ya yang diLestarka}}{\text{juml benda,situs dan kawasan Cagar Budaya yang ada di kota makassar}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{26 \text{ benda,situs dan kawasan Cagar Buday yang diLestarka}}{153 \text{ benda,situs dan kawasan Cagar Budaya yang ada di kota makassar}} \times 100\%) = 17\%$$

$$(x = \frac{17\%}{100\%} \times 100\%) = 17\%$$

Jumlah Cagar Budaya di kota makassar yang di lestarkan :

| NO | Cagar Budaya Kota Makassar 2021               | Keterangan              |
|----|---|-------------------------|
| 1  | Situs dan struktur Fort Rotterdam             | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 2  | Situs dan Kompleks Makam Raja Tallo           | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 3  | Situs dan Kompleks makam Pangerang diponegoro | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 4  | Situs dan Kompleks datu Ribandang             | Dilestarikan Tahun 2021 |

|    |  |                         |
|----|--|-------------------------|
| 5  | situs dan kompleks Makam Lo'mo Ri antang   | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 6  | Kawasan Rumah Perwira Militer J. Tangka    | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 7  | Gereja katedral                            | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 8  | Gereja Immanuel                            | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 9  | Situs dan Kompleks Makam Rappocini         | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 10 | Pengadilan Negeri Makassar                 | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 11 | Gedung MULO                                | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 12 | Museum Kota Makassar                       | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 13 | Kantor Balaikota                           | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 14 | Situs GOR Mattoanging                      | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 15 | Rujab Kapoltabes Makassar                  | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 16 | DENPOM Makassar                            | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 17 | Kantor GPIB                                | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 18 | Makassarche Apotek/ PT Kimia Farma         | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 19 | Wisma Don Bosco/ Wisma Frater              | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 20 | SMP Frater Makassar                        | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 21 | Rujab Gubernur                             | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 22 | Situs Kompleks Makam Lajangiru             | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 23 | Krankzinning Gestrict ( Rumah Sakit Dadi ) | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 24 | SMP Negeri 5 Makassar                      | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 25 | Makam Abdullah Dg Tompo Bin Daeng Sirua    | Dilestarikan Tahun 2021 |
| 26 | Museum Kota Makassar                       | Dilestarikan Tahun 2021 |

Dinas Kebudayaan Kota Makassar telah melestarikan 26 Cagar budaya dari 153 cagar budaya yang ada di kota makassar 26 agar budaya ini di lestarikan karena merupakan warisan dan asset kekayaan budaya daerah dan 153 cagar budaya yang belum di

lestarikan di sebabkan karena kurangnya masyarakat yang mau menunjukkan bukti tanah kepemilikan.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja Program Pelestarian sejarah, tradisi dan cagar budaya adalah sebagai berikut:

1. Penetapan Cagar Peringkat Kabupaten/Kota
2. Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota
3. Penerbitan Izin Membawa Cagar Budaya ke luar daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota

Pencapaian target indikator kinerja program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar budaya didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp.1.055.846.200,- dengan realisasi sebesar

Rp. 786.720.327,- atau 74.51% dari anggaran yang tersedia.

#### 5. Program Pengelolaan Permuseuman

| Indikator Kinerja   | Tahun 2021 |           |                        |
|---|------------|-----------|------------------------|
|   | Target     | Realisasi | % Capaian (r/t x 100%) |
| 1. Persentase Koleksi Museum Kota Makassar Yang terawat dengan Baik | 50%        | 8,7%      | 17,4%                  |
| 2. Persentase Kenaikan Jumlah Pengunjung Museum Kota Makassar       | 100%       | 107%      | 107%                   |

Indikator kinerja Program Pengembangan dan Pengelolaan Museum kota Makassar terdiri dari 2 (Dua) Indikator Kinerja dan target yaitu: 1) Persentase Koleksi Museum Kota Makassar yang terawat dengan baik 2).Persentase kenaikan jumlah pengunjung museum kota makassar

Untuk Indikator Pengelolaan Koleksi Museum Kota Makassar dengan target 100% dan terealisasi 5,3% sehingga dapat dihitung :

$$(x = \frac{\text{Jumlah Koleksi Museum yang dikelola}}{\text{Jumlah Koleksi Museum}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{60 \text{ Jumlah Koleksi Museum yang dikelola}}{693 \text{ Jumlah Koleksi Museum}} \times 100\%) = 8,7\% \text{ dari target } 50\%$$

$$(x = \frac{50\%}{8,7\%} \times 100\%) = 17,4\%$$

| NO | KOLEKSI MUSEUM KOTA MAKASSAR YANG TERAWAT DENGAN BAIK 2021 | KETERANGAN               |
|----|--|--------------------------|
| 1  | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 2  | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 3  | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 4  | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 5  | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 6  | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 7  | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 8  | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 9  | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 10 | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 11 | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 12 | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 13 | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 14 | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 15 | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 16 | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 17 | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 18 | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 19 | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 20 | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 21 | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 22 | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 23 | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 24 | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 25 | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 26 | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 27 | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |
| 28 | Etnografika  | Di lestarikan tahun 2021 |

|    |               |                          |
|----|---------------|--------------------------|
| 29 | Etnografika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 30 | Etnografika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 31 | Etnografika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 32 | Etnografika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 33 | Etnografika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 34 | Etnografika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 35 | Etnografika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 36 | Etnografika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 37 | Etnografika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 38 | Etnografika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 39 | Etnografika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 40 | Etnografika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 41 | Etnografika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 42 | Etnografika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 43 | Etnografika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 44 | Etnografika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 45 | Etnografika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 46 | Etnografika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 47 | Etnografika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 48 | Etnografika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 49 | Etnografika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 50 | Etnografika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 51 | Arkeologika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 52 | Arkeologika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 53 | Arkeologika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 54 | Arkeologika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 55 | Arkeologika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 56 | Arkeologika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 57 | Arkeologika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 58 | Arkeologika   | Di lestarikan tahun 2021 |
| 59 | Meriam Perahu | Di lestarikan tahun 2021 |
| 60 | Meriam Besar  | Di lestarikan tahun 2021 |

Museum Kota Makassar mempunyai Koleksi 693 koleksi, dan di tahun 2021 Museum kota Makassar telah Mengelolah 60 koleksi. di 60 koleksi ini terbagi dalam dua bagian yaitu konservasi, dan inventarisasi.

Untuk Indikator Jumlah Pengunjung Museum Kota Makassar dengan target 3864 Orang per tahun dan terealisasi 4173 Orang sehingga dapatdihitung :

$$(x = \frac{\text{Jum Pengunjung Museum Pertahun}}{\text{Jumla Pengunjung Museum}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{4173 \text{ Orang jumla Pengunjung tahun 2021}}{3864 \text{ Orang Jumla Pengunjung Museum}} \times 100\%) = 107 \% \text{ dari target } 100\%$$

$$(x = \frac{107\%}{100\%} \times 100\%) = 107 \%$$

Museum Kota Makassar Mendapat kunjungan 4.173 orang dari target 3,864 orang pengunjung per tahun 2021. Tahun 2021 pengunjung meseum mengalami peningkatan sampai melebihi target khususnya mulai September sampai desember karena museum Kota makassar sudah bisa menerima pengunjung dari luar kota maupun dalam kota pandemi setelah adanya covid-19 yang mengharuskan museum kota makassar menutup kunjungan. Dan Tercapainya 4.173 orang pengunjung karena adanya juga kegiatan sosialisasi, pameran dan lomba di museum yang dilaksanakan di akhir tahun beberapa hari.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja program Pngembangan dan Pengelolaan Museum Kota Makassar adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengelolaan Museum Kabupaten /Kota

Pencapaian target indikator kinerja program Pengembangan dan pengelolaan museum kota makassar didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp.3,299,858,200,- dengan realisasi sebesar Rp.1,691,779,174,- atau 51,2% dari anggaran yang tersedia.

Dari 5 (Lima) Program Utama yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan Kota Makassar memiliki 5 (Lima) target kinerja dengan rata-rata capaian kinerja keuangan **86,30%** atau dengan kriteria penilaian **Tinggi**. Meski Capaian kinerja masih perlu di tingkatkan.

## BAB IV KENDALA

Hasil realisasi anggaran dan kinerja program Dinas Kebudayaan Kota Makassar pada dasarnya telah berjalan sesuai program/kegiatan yang tercantum dalam Renja Tahun 2021, namun dalam pelaksanaan program/kegiatan perlu dilakukan review terhadap program/kegiatan untuk perbaikan pada tahun berikutnya, baik dari faktor yang mendorong tercapainya kinerja program, faktor yang menghambat terlaksananya program/kegiatan maupun tindak lanjut yang akan dilakukan untuk kedepannya hingga semua program/kegiatan dapat terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan. Berikut penjelasan program utama yang dilaksanakan Dinas Kebudayaan Kota Makassar tahun 2021.

### 1. Program Pengembangan Kebudayaan

Memiliki 2 Target kinerja, Persentase Kekayaan budaya yang dilindungi di kembangkan dan di manfaatkan dengan capaian kinerja 100%.

#### a. Faktor Pendorong

1. UU No. 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan
2. Perwali No 24 Tahun 2019 tentang Hari Kebudayaan
3. Perda Kota Makassar No 101 tahun 2016 tentang tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan
4. koordinasi yang baik dengan instansi terkait seperti : kemendikbud, balaibahasa, balai pelestarian cagar budaya, balai arkeologi, balai pelestarian nilai budaya, dinas kebudayaan dan kepariwisataan prov. Sulsel
5. Adanya pendampingan dari Akademisi, dan praktisi

#### b. Faktor Penghambat

1. Kurangnya Pengetahuan SDM tentang kekayaan Budaya
2. Minimnya data tentang kekayaan budaya

3. Minimnya Ketersediaan anggaran dalam Pemajuan Kekayaan budaya
4. Minimnya sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pemajuan kekayaan budaya
5. Belum ada data beserta tentang kekayaan budaya Benda dan Tak benda kota makassar

C. Tindak Lanjut yang dilakukan untuk mengoptimalkan realisasi capaian kinerja ditahun berikutnya adalah:

1. Perluadanya Pengembangan SDM melaluidiklat, workshop, sosialisasi dan lain-lain
2. Perlunya di adakannya pendataan kekayaan budaya
3. Perlunya Penambahan anggaran dalam pencapaian target kegiatan
4. Pengadaan sarana dan prasarana dalam menunjang pendataan dan pelestarian kekayaan budayaan .

## 2. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Memiliki indikator Kinerja, yaitu: Persentase capaian kolompok seni yang dibina dan dikembangkan serta di terapkan oleh sekolah dan non sekolah dengan capaian kinerja 100%.

### a. Faktor Pendorong

1. Adanya kesadaran sanggar-sanggar seni sekolah dalam mempertahankan kebudayaan
2. Banyaknya sanggar seni sekolah di kota Makassar
3. Peran serta siswa dalam kegiatan promosi budaya daerah dalam beberapa event.
4. Dukungan walikota makassar dalam pelaksanaan kegiatan
5. Eksistensi seniman dan budayawan local dalam mempertahankan kebudayaan local di beberapa kelurahan di kota Makassar.

### b. Faktor Penghambat

1. Kurangnya Anggaran pembinaan untuk pelaku dan kelompok kesenian

- yang telah terdaftar di Dinas Kebudayaan
2. Kurangnya Koordinasi Pelaku dan kelompok kesenian dengan Dinas Kebudayaan Kota Makassar
  3. Kurangnya Sumber Daya Manusia pada bidang Seni budaya (pifata tari, Musik, sastra, dll
  4. Belum maksimalnya keterlibatan budayawan, Seniman dalam berpartisipasi pelaksanaan kegiatan Dinas Kebudayaan.
  5. Belum adanya sarana dan prasarana pertunjukan seni budaya
  6. Belum terbentuknya Tim Pembinaan Kesenian Tradisional Kota Makassar.
- c. Tindak Lanjut yang dilakukan untuk mengoptimalkan realisasi capaian ditahun berikutnya
1. Dibutuhkan Anggaran pembinaan untuk pelaku dan kelompok kesenian yang telah terdaftar di Dinas Kebudayaan
  2. Membangun Koordinasi yang efektif dengan Pelaku dan kelompok kesenian dengan Dinas Kebudayaan Kota Makassar
  3. Pembinaan Sumber Daya Manusia pada bidang Seni budaya
  4. Membangun kemitraan budayawan, Seniman dalam berpartisipasi pelaksanaan kegiatan Dinas Kebudayaan.
  5. Menyiapkan Sarana dan prasarana pertunjukan seni budaya

### **3. Program Pembinaan Sejarah**

target kinerja, yaitu 1). Persentase Pengembangan sarana dan prasarana budaya, 2). Persentase Pengelolaan Pemeliharaan Perawatan dan Perbaikan sarana dan prasaran budaya, dengan capaian kinerja 100%'

#### **a. Faktor Pendorong**

1. UU RI NO 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
2. UU No. 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan
3. Peraturan Daerah Kota Makassar No. 2 Tahun 2013 tentang pelestarian Cagar Budaya Kota Makassar
4. Perda Provinsi Sulawesi selatan No 2 Tahun 2014 tentang Pelestarian

dan pengelolaan Cagar Budaya

5. Perda Kota Makassar No 101 tahun 2016 tentang tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan
6. Keputusan Walikota Makassar tentang Pembentukan tim ahli cagar budaya kota Makassar No. 946/430.05/Kep.IV/2017

b. Faktor Penghambat

1. Kurangnya Staf yang memiliki sumber daya di bidang Sarana dan prasarana kebudayaan
2. Minimnya ketersediaan lahan yang di miliki oleh pemerintah kota Makassar untuk menunjang kegiatan kebudayaan
3. Minimnya Ketersediaan anggaran dalam pengembangan Sarana Penunjang kegiatan bidang sarana dan prasarana kebudayaan.

c. Tindak Lanjut yang dilakukan untuk mengoptimalkan realisasi capaian kinerja ditahun berikutnya

1. Perlunya ketersediaan staf yang berhubungan sarana dan prasarana serta pengembangan SDM staf terkait sarana dan prasarana kebudayaan.
2. Tersedianya Lahan sebagai penunjang kegiatan kebudayaan
3. Minimnya Informasi dan data tentang sejarah yang ada di kota makassar
4. Perlunya Penambahan anggaran di bidang Sarana dan Prasarana

**4. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya**

Target kinerja Pelestarian sejarah, tradisi dan cagar budaya dengan realisasi capaian kinerja sebesar 100%

a. Faktor Pendorong

1. UU RI NO 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
2. UU No. 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan
3. Peraturan Pemerintah (PP) No 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian cagar budaya

4. Peraturan Daerah Kota Makassar No. 2 Tahun 2013 tentang pelestarian Cagar Budaya Kota Makassar
5. Perda Provinsi Sulawesi selatan No 2 Tahun 2014 tentang Pelestarian dan pengelolaan Cagar Budaya
6. Perda Kota Makassar No 101 tahun 2016 tentang tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan
7. Keputusan Walikota Makassar tentang Pembentukan tim ahli cagar budaya kota Makassar No. 946/430.05/Kep.IV/2017

b. Faktor Penghambat

1. Kurangnya Staf yang memiliki sumber daya di bidang kecaagar budayaan
2. kesadaran Masyarakat terhadap benda, Bangunan dan Situs Cagar Budaya belum Ada
3. Tim Cagar Budaya Sesuai Regulasi perda No 2 tahun 2013 tentang cagar budaya belum terpenuhi
4. Tidak adanya sosialisasi tentang peraturan daerah cagar budaya
5. Keterbatasan sarana untuk kegiatan pendataan cagar budaya Seperti : Kamera, Alatukur Pemetaan, GPS , Timbangan dan lain-lain.

c. Tindak Lanjut yang dilakukan untuk mengoptimalkan realisasi capaian kinerja ditahun berikutnya

1. Perluadanya SDM di bidangkecagarbudayaan
2. Perlunya sosialisasi tetang peraturan daerah cagar budaya
3. Perlunya Pengadaan alat2 Untuk kegiatan Pendataan cagar budaya
4. Perlunya Penambahan anggaran di bidang Cagar Budaya

**5.Program Pengembangan dan Pengelolaan Museum Kota Makassar**

Target kinerja persentase Pengelolaan koleksi museum kota makassar dengan capaian kinerja 100%

- a. Faktor Pendorong
  1. Tersedianya koleksi yang akan di konservasi
  2. Adanya beberapa jenis koleksi yang siap dikonservasi
  3. Banyaknya koleksi yang diregistrasi
  4. Perlunya Register koleksi sebagai tupoksi Museum wajib sesuai Peraturan Pemerintah no 66 tahun 2017
  5. Hasil registrasi Menyediakan Koleksi Bermakna
  
- b. Faktor Penghambat
  1. Tidak adanya tenaga konservator Provesional ( Pendidikan penunjang konservator)
  2. Kurangnya dana konservasi sehingga terbatas koleksi yang di konservasi
  3. Tenaga register belum tersertifikat (Proesional)
  4. Ruang / laboratorium untuk meregis terkoleksi sangat terbatas
  5. Ruang / laboratorium untuk konservasi sangat sempit
  6. Logika realisasi pencapaian pengunjung tidak mungkin tercapai 500 Orang per hari mengingat UPT Museum Kota Makassar standarisasi memiliki tipe B berdasarkan topologi dari Kemendikbud Dirjen Kebudayaan Republik Indonesia dan sebagai pembanding Museum Nasional di Jakarta tipologi A+ hanya dapat mencapai maksimal 1000 orang per hari.
  
- c. Tindak Lanjut yang dilakukan untuk mengoptimalkan realisasi capaian kinerja ditahun berikutnya
  1. Menyediakan tenaga register yang bersertifikat dan menyediakan ruang untuk meregister.
  2. Menyediakan tenaga konservator yang bersertifikat dan menyediakan ruang/laboratorium untuk melakukan konservasi
  3. Tersedianya dana penunjang registrasi dan konservasi sehingga seluruh koleksid apat terregister dan terkonservasi.

## BAB V

### PENUTUP

Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun 2021 telah merencanakan berbagai kegiatan terkait pencapaian 6 sasaran sebagaimana tertera didalam Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun 2021. Pencapaian kinerja berdasarkan pengukuran indikator pada seluruh sasaran diperoleh hasil rata-rata pencapaian indikator sebesar 86,30% (Tinggi) dan dengan persentase capaian anggaran sebesar 93,88% (Sangat Tinggi).

Capaian target kinerja 6 sasaran Dinas Kebudayaan Kota Makassar pada tahun 2021, keseluruhan berkategori **tinggi**. Pada beberapa indikator masih terdapat realisasi yang tidak mencapai target, namun jika dirata-ratakan persentase capaiannya tertutupi oleh beberapa indikator lain yang realisasinya sangat tinggi melampaui angka 100%, seperti pada sasaran pertama dan sasaran keenam, terdapat indikator kinerja yang capaiannya belum mencapai target yaitu penyediaan jasa surat menyurat dan penyediaan tenaga pendukung administrasi kantor / teknis kontrak pada sasaran pertama serta ritual budaya daerah, pengadaan alat musik tradisional, pemeliharaan rutin makam-makam bersejarah, konservasi koleksi museum Kota Makassar, registrasi dan inventarisasi koleksi museum Kota Makassar dan penyelenggaraan administrasi museum Kota Makassar pada sasaran keenam.

Selama Tahun 2021 , Dinas Kebudayaan Kota Makassar melaksanakan berbagai kegiatan yang tertuang pada 6 program yang terdiri dari, 5 program strategis dan 1 program pendukung dengan 20 rincian kegiatan dan keseluruhan dari kegiatan tersebut adalah untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pencapaian misi dan visi Dinas Kebudayaan Kota Makassar. Faktor keberhasilan ini didukung, sarana dan prasarana yang memadai, peran aktif , kader dan kontrol pimpinan serta tidak terlepas dukungan lintas sektor terkait dan lintas program terkait.

Untuk tahun yang akan datang perlu upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan , membentuk kerjasama dan koordinasi yang optimal dengan lintas

sektor dan lintas program terkait, selain itu juga perlu pembinaan sistem perencanaan dan monitoring evaluasi program kebudayaan dan mengupayakan optimalisasi sistem informasi kebudayaan.

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN  
KOTA MAKASSAR



**Ir. Hj. A. HERFIDA ATTAS**

Pangkat : Pembina

Nip : 196612262000032006